

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN DARI  
KEBIJAKAN FISKAL DAN EFEKTIVITAS PEMERINTAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS :  
NEGARA BERKEMBANG DI ASEAN)**



Skripsi Oleh :

**BANGKIT MUJAHIT**

**01021182126023**

Ekonomi Pembangunan

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2025**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN DARI KEBIJAKAN FISKAL DAN  
EFEKTIVITAS PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(STUDI KASUS : NEGARA BERKEMBANG DI ASEAN)”

Disusun Oleh :

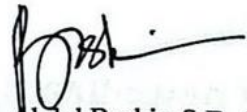
Nama : Bangkit Mujahit  
NIM : 01021182126023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Februari 2025

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

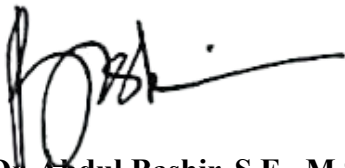
ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN DARI KEBIJAKAN FISKAL DAN  
EFEKTIVITAS PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
(STUDI KASUS : NEGARA BERKEMBANG DI ASEAN)

Disusun oleh :

Nama : Bangkit Mujahit  
NIM : 01021182126023  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Dosen Pembimbing**

  
**Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si**  
NIP. 198506122023211021

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 5 Maret 2025  
**Dosen Penguji**

  
**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si**  
NIP.196903142014092001

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

  
**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP.197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bangkit Mujahit

NIM : 01021182126023

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Determinan Penerapan Dari Kebijakan Fiskal dan Efektivitas Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Negara Berkembang di ASEAN).

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 Februari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 5 Maret 2025

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
IUR. EK. PEMBANGUNAN 14-3-2025  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



**Bangkit Mujahit**  
**NIM.01021182126023**

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

*“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*-Qs Al-Baqarah:286*

*“Jalani Kehidupan dengan Optimis dan Lakukan yang Terbaik”*

*-Bangkit Mujahit*

*“Hidup ini berarti, maka kamu bebas mengarang maknanya”*

*-Daniel Baskara ‘Hindia’ Putra*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- **Orang Tua Tersayang**
- **Keluarga**
- **Sahabat dan Teman-teman**
- **Almamater**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Penerapan dari Kebijakan Fiskal dan Efektivitas Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Negara Berkembang di ASEAN)”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh dari kebijakan fiskal seperti penerimaan pemerintah dari segi pajak, pengeluaran pemerintah, *Foreign Direct Investment*, dan Efektivitas Pemerintah sebagai indikator tata kelola dunia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang di ASEAN pada tahun 2010 – 2022. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Strata satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Indralaya, 21 Februari 2025



**Bangkit Mujahit**  
**NIM.01021182126023**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan, yang dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Allah SWT, atas pertolongan dan Rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis.
2. Orang Tua Tersayang, Ibuku Tercinta Suminah dan Ayah Putra Budi Ansori terima kasih telah memberikan doa, pengorbanan, cinta dan kasih sayang penuh, dukungan serta didikan yang telah menjadikan penulis sampai hari ini. Semoga sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.
3. Nenek Tersayang, mbah Tumi terima kasih atas semua doa, pengorbanan, dukungan dan telah menjadi orang tua kedua dirumah, terima kasih atas jerih payah nya sedari dulu hingga sekarang. Semoga Allah SWT menguatkan tiap Langkah dan selalu diberikan Kesehatan.
4. Bibik Tien, terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi dan telah membimbing penulis sampai sekarang.
5. Bi Ina, terima kasih telah menjadi panutan sedari kecil, terima kasih atas doa dan dukungan serta motivasi yang tiada hentinya.
6. Uwak sak, (almh) bi een, cik ayi, om fi, ayah toni, kak rendi, om yusuf. terima kasih atas semua doa, dukungan dan dedikasi nya yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Saudara Sepupuku, kakak dian, kakak lia, kakak can, adek rifki, kakak thia, adek izra, adek rara, adek idris. terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
8. Abah tahir, makni, pak oto, pak ano, pak adi, mak yah, mbak ana, mbak susi, bulek mirah, terima kasih atas semua doa, dukungan dan telah memberikan semangat sampai sekarang ini.

9. Saudara Sepupuku, mas hendra, mbak dhebo, mas hendri, mbak shuffi, ibram, jesika, dava, dara, tegar, adek salsa, adek caca, nadhira. Terima kasih telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
10. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
13. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, kesabaran dan perhatian yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasi bapak diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.
14. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E, M.Si selaku dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan, masukan, nasihat dan saran kepada penulis. Semoga kebaikan Ibu dapat dibalas berkali lipat oleh Allah SWT.
15. Bapak Dr. Sukanto, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu membantu dalam segala keperluan ketika masa Pendidikan dan perkuliahan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
16. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang luas dan bermanfaat selama penulis menempuh Pendidikan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
17. Seluruh Staff dan Pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
18. Sahabat terbaik, Ariski Aria Admaja dan Muhammad Azhar terima kasih telah menjadi teman sedari maba dan terima kasih atas bantaun dan dukungan selama diperkuliahan.



19. Sahabat seperjuanganku, Arya Ricardo dan Andhi Listanto terima kasih telah menjadi teman baik, teman kost yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
20. Untuk sahabat Baikku, Sukarman, Rully, Annasrul, Ripaldo, Dzaky, Kristian, Mahadi, Feri, Yuzar, Fitrah.
21. Partner BEM FE Unsri 2023, Kak Icak, Kak Amel.
22. Keluarga Besar BEM FE UNSRI Kabinet Bara Wangsa 2023.
23. Teman-teman Angkatan 2021 Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis dalam menempuh Pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 21 Februari 2025



**Bangkit Mujahit**  
**NIM.01021182126023**

## ABSTRAK

### ANALISIS DETERMINAN PENERAPAN DARI KEBIJAKAN FISKAL DAN EFEKTIVITAS PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI KASUS: NEGARA BERKEMBANG DI ASEAN)

Oleh :

**Bangkit Mujahit; Abdul Bashir**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, *foreign direct investment* dan efektivitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang di ASEAN pada tahun 2010-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan sumber data diperoleh dari situs *World Bank* dan *Asian Development Bank*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Ruang lingkup penelitian mencakup 5 negara ASEAN, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina dan Kamboja. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, *foreign direct investment* dan efektivitas pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang di ASEAN. Secara parsial penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, dan efektivitas pemerintah mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan *foreign direct investment* memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

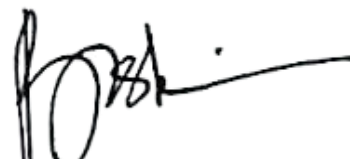
**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, *Foreign Direct Investment*, Efektivitas Pemerintah**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP.197304062010121001**

Dosen Pembimbing



**Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si**  
**NIP.198506122023211021**

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS DETERMINANTS OF IMPLEMENTATION FISCAL POLICY AND GOVERNMENT EFFECTIVENESS ON ECONOMIC GROWTH (CASE STUDY: DEVELOPING COUNTRIES IN ASEAN***

**By :**

**Bangkit Mujahit; Abdul Bashir**

*This research aims to determine the influence of tax revenues, government expenditure, foreign direct investment and government effectiveness on the economic growth of developing countries in ASEAN in 2010-2022. This research uses secondary data and data sources are obtained from the World Bank and Asian Development Bank websites. The data analysis method used is panel data regression analysis. The scope of the research covers 5 ASEAN countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines and Cambodia. Research results show that tax revenues, government expenditure, foreign direct investment and government effectiveness influence the economic growth of developing countries in ASEAN. Partially, tax revenues, government expenditure and government effectiveness have a positive relationship and significant to economic growth. Meanwhile, foreign direct investment has a positive relationship but not significant to economic growth.*

***Keywords : Economic Growth, Tax Revenue, Government Expenditure, Foreign Direct Investment, Government Effectiveness***

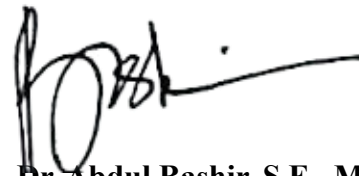
Known By,

Head Of Development Economics Program

Advisor



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP.197304062010121001**



**Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si**  
**NIP.198506122023211021**

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Bangkit Mujahit

NIM : 01021182126023

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Analisis Determinan Penerapan Dari Kebijakan Fiskal dan Efektivitas Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus : Negara Berkembang di ASEAN)

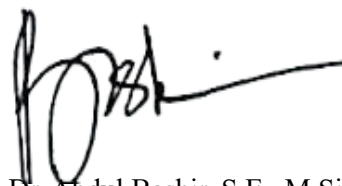
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	<b>Nama</b>	Bangkit Mujahit
	<b>NIM</b>	01021182126023
	<b>Tempat, Tanggal Lahir</b>	OKU, 24 Juli 2003
	<b>Alamat</b>	RT 01 RW 01 Desa Sumber Asri Kec. Buay Madang Timur Kab. OKU Timur
	<b>No. Handphone</b>	082250727125
<b>Agama</b>	Islam	
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Tinggi</b>	172 cm	
<b>Berat</b>	53 kg	
<b>Email</b>	bangkitmujahit2020@gmail.com	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2009-2015	SD Mardi Wacana Sumber Asri	
2015-2018	SMP Negeri 1 Buay Madang Timur	
2018-2021	SMA Negeri 1 Belitang	
2021-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2023-2024	Kepala Dinas Pengembangan Prestasi dan Profesi BEM FE UNSRI	
2023-2024	Staff Ahli Medinfo IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Staff Muda PSDM BEM FE UNSRI	
2022-2023	Staff Muda Medinfo IMEPA FE UNSRI	
2021-2022	Staff Muda Kerohanian Ikatan Mahasiswa Belitang	
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
2024	Student Intern Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Selatan	
<b>DAFTAR PRESTASI</b>		
2024	Juara 3 Mobile Legends Rektor Cup UNSRI	

2024	Juara 3 Bola Voli Pekan Olahraga Mahasiswa FE UNSRI
2024	Juara 1 Bola Voli Economic Development Athleticsm
2023	Harapan 1 Bola Voli Dies Natalis FE UNSRI
2023	Finalis Essay Competition Oleh HIMATA FEB Universitas Pekalongan

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynes .....	13
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Baru.....	15
2.1.3 Teori Ekonomi Kelembagaan.....	17
2.1.4 Indikator Tata Kelola Dunia .....	19
2.1.5 Teori Penerimaan Pemerintah .....	21
2.1.6 Teori Pengeluaran Pemerintah .....	24
2.1.7 Teori Investasi Asing Langsung .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pikir .....	32

2.4	Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4	Teknik Analisis.....	35
3.4.1	Statistik Deskriptif .....	36
3.4.2	Uji Akar Unit.....	36
3.4.3	Metode Analisis Data Panel .....	37
3.4.3.1	Common Effect Model (CEM) .....	37
3.4.3.2	Fixed Effect Model (FEM).....	37
3.4.3.3	Random Effect Model (REM).....	38
3.4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	38
3.4.4.1	Uji Chow .....	38
3.4.4.2	Uji Hausman .....	39
3.4.5	Uji Pelanggaran Asumsi.....	39
3.4.5.1	Uji Normalitas.....	40
3.4.5.2	Uji Autokorelasi .....	40
3.4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.4.5.4	Derajat Multikolinearitas .....	41
3.4.6	Koefisien Determinasi.....	41
3.4.7	Uji Statistik .....	41
3.4.7.1	Uji Statistik F .....	41
3.4.7.2	Uji Statistik t .....	42
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	42
3.5.1	Penerimaan Pajak .....	42
3.5.2	Pengeluaran Pemerintah.....	42
3.5.3	Foreign Direct Investment.....	43
3.5.4	Efektivitas Pemerintah .....	43
3.5.5	Pertumbuhan Ekonomi.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Variabel.....	44



4.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN .....	44
4.1.2	Perkembangan Kebijakan Fiskal di 5 Negara ASEAN .....	47
4.1.3	Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> di 5 Negara ASEAN .....	51
4.1.4	Perkembangan Efektivitas Pemerintah di 5 Negara ASEAN.....	54
4.2	Hasil Penelitian .....	57
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	57
4.2.2	Uji Akar Unit.....	58
4.2.3	Estimasi Persamaan Regresi Data Panel .....	60
4.2.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	61
4.2.5	Analisis Regresi Data Panel .....	62
4.2.6	Uji Pelanggaran Asumsi.....	64
4.2.7	Koefisien Determinasi.....	67
4.2.8	Uji Statistik .....	68
4.3	Pembahasan.....	69
4.3.1	Pengaruh Penerimaan Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	69
4.3.2	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi ...	71
4.3.3	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi	73
4.3.4	Pengaruh Efektivitas Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	75
4.3.5	Pengaruh Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, <i>Foreign Direct Investment</i> dan Efektivitas Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>79</b>
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah ASEAN Tahun 2018-2022.....	6
Tabel 1.2 <i>Foreign Direct Investment</i> ASEAN Tahun 2018 – 2022.....	7
Tabel 4.1 Efektivitas Pemerintah 5 Negara ASEAN 2010-2022.....	55
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif dan Korelasi Matriks.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Akar Unit.....	59
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi CEM,FEM, dan REM.....	60
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Pemilihan Model.....	60
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Pengujian Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	63
Tabel 4.7 Nilai Intersep Individu 5 Negara Berkembang ASEAN.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Cross-Section Dependence Test</i> .....	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Multikolinearitas.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2018 – 2022.....	2
Gambar 1.2 Penerimaan Pajak ASEAN Tahun 2018 – 2022.....	4
Gambar 1.3 Efektivitas Pemerintah ASEAN Tahun 2018 – 2022.....	10
Gambar 2.1 Kurva Model Endogen.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 <i>Gross Domestic Product</i> ASEAN Tahun 2010-2022.....	45
Gambar 4.2 Penerimaan Pajak ASEAN Tahun 2010-2022.....	48
Gambar 4.3 Pengeluaran Pemerintah ASEAN Tahun 2010-2022.....	50
Gambar 4.4 <i>Foreign Direct Investment</i> ASEAN Tahun 2010-2022.....	52
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	88
Lampiran 2 Hasil Uji Chow.....	90
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman.....	91
Lampiran 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	92
Lampiran 5 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> .....	92
Lampiran 6 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	93
Lampiran 7 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> .....	94
Lampiran 8 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model (Pool Data)</i> .....	95
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	95
Lampiran 10 Hasil Uji <i>Cross-Section Dependence Test</i> .....	96
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
Lampiran 12 Hasil Estimasi Multikolinearitas.....	96
Lampiran 13 Hasil Uji Akar Unit.....	97
Lampiran 14 Hasil Statistik Deskriptif.....	98

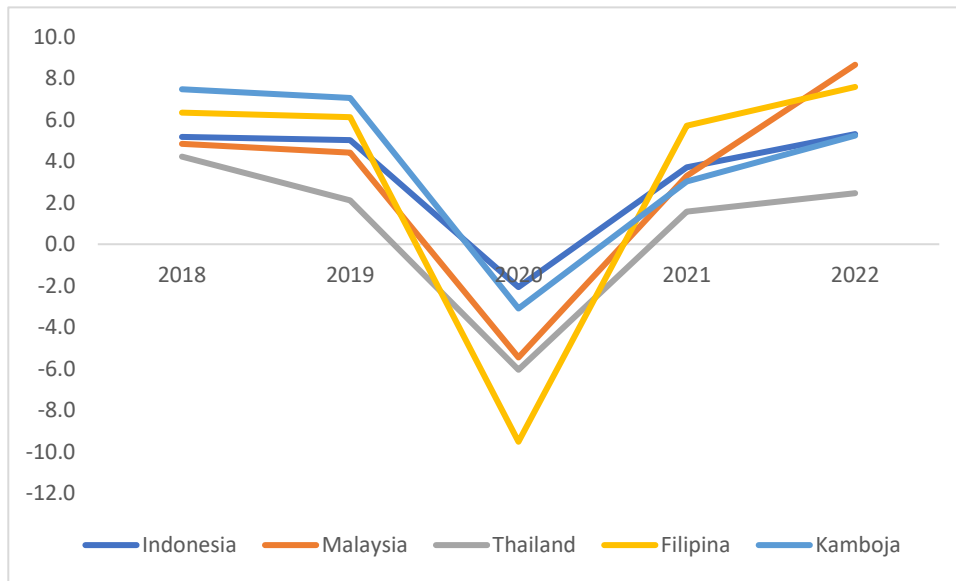
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kinerja ekonomi suatu negara dianggap baik apabila pertumbuhannya menunjukkan angka positif dan terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama untuk menilai performa dan keberhasilan ekonomi negara, yang menggambarkan pengaruh aktivitas ekonomi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat dalam periode tertentu. Hal ini sangat erat kaitannya dengan peningkatan produksi barang dan jasa (Siswajanthly et al., 2024).

Pertumbuhan ekonomi yang positif khususnya wilayah Asia Tenggara telah menjadi prioritas utama bagi pemerintah (Kenedi, 2021). Permasalahan tersebut menjadi pembahasan utama dalam kesepakatan *Masyarakat Ekonomi ASEAN* (MEA) yang merupakan salah satu bentuk integrasi ekonomi Asia Tenggara dengan tujuan untuk menciptakan pasar tunggal dan basis produksi kawasan ASEAN. Tujuan lainnya mencakup rencana aksi, serta jadwal pelaksanaan berbagai kebijakan ekonomi, termasuk penghapusan hambatan perdagangan semua sektor, secara spesifik hal ini akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi bagi negara – negara ASEAN (Yuliana et al., 2023).



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN Tahun 2018 - 2022**

Sumber: *World Bank*

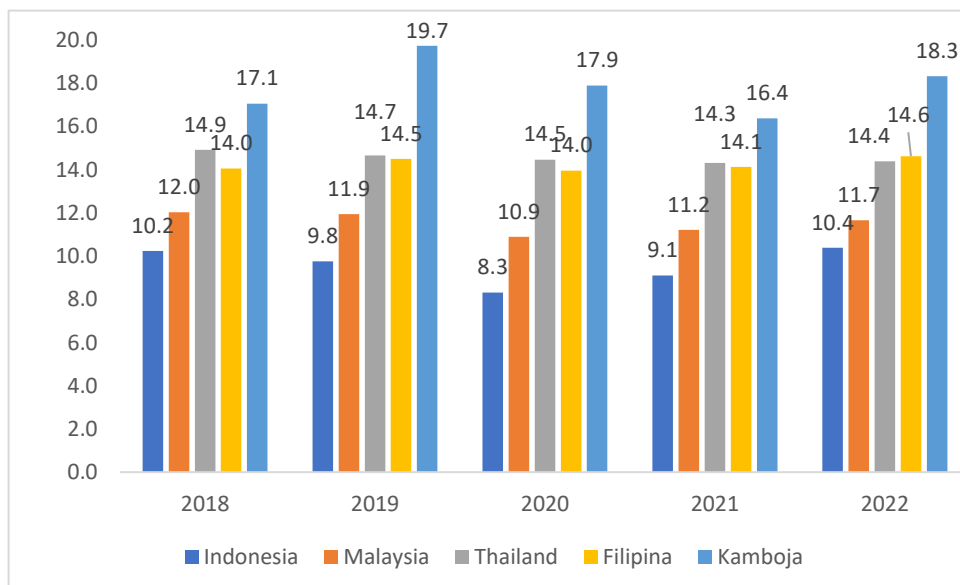
Kebijakan ini diharapkan mendorong peningkatan perdagangan antarnegara ASEAN. Hasilnya, ASEAN mencatatkan kapasitas produk domestik bruto (PDB) yang signifikan, mencapai USD 2,43 triliun pada tahun 2015, menjadikannya ekonomi terbesar keenam di dunia. Selain itu, ASEAN memberikan kontribusi besar terhadap perdagangan global, dengan persentase mencapai 7,6 persen, serta memiliki volume perdagangan barang tertinggi keempat di dunia (Yuliana et al., 2023). Berdasarkan Gambar 1.1, kenyataannya pada tahun terbaru yaitu 2022, negara-negara ASEAN tersebut memiliki pergerakan kondisi perekonomian yang rendah di angka 2,5 persen hingga 8 persen. Dari data menunjukkan bahwa hanya negara Malaysia yang mempunyai rasio pertumbuhan ekonomi tinggi yakni 8,65% dibanding 4 negara lain seperti Indonesia, Filipina, Kamboja, Thailand yang memiliki kondisi pertumbuhan ekonomi yang berfluktuatif.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan langsung dengan kebijakan fiskal pemerintah yang bersangkutan. Kebijakan fiskal dimaksud baik pada sisi penerimaan maupun sisi pengeluaran (Amri, 2020). Kebijakan fiskal mengacu pada kewenangan pemerintah untuk mengurangi jumlah pengeluaran, pendapatan, dan pinjaman pemerintah untuk mencapai sasaran makroekonomi sebagai dampak dari kebijakan-kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Serta Kebijakan fiskal bertujuan untuk mengurangi defisit anggaran pemerintah, dan pemerintah menggunakan kebijakan fiskal untuk mengarahkan perekonomian sesuai tujuan yang diinginkan. Melalui kebijakan ini, pemerintah dapat memengaruhi berbagai aspek, seperti tingkat pendapatan nasional, kesempatan kerja, tingkat investasi, dan distribusi penghasilan masyarakat (Siswajanthi et al., 2024).

Hubungan kebijakan fiskal dengan pertumbuhan ekonomi bergantung pada sejumlah faktor, termasuk keadaan perekonomian. Contohnya, ketika situasi pandemi dan gejolak perekonomian membuat pemerintah perlu merencanakan kebijakan fiskal dengan baik dan secara sistematis. Perencanaan ini didasarkan pada kemampuan instrumen stimulus fiskal pemerintah untuk mempengaruhi aktivitas ekonomi, baik dalam mendorong peningkatan output ekonomi maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lativa S, 2021). Kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif, dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah atau mengurangi beban pajak, dapat mendorong permintaan agregat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal juga dapat memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Jika kebijakan fiskal tidak menggunakan prinsip berkelanjutan, maka

akan menambah hutang pemerintah dan menyebabkan inflasi serta dampaknya terhadap perekonomian suatu negara (Darmastuti, 2021).

Kebijakan fiskal mengenai pajak merupakan instrumen penting yang digunakan pemerintah untuk mengelola perekonomian melalui pengaturan penerimaan dan pengeluaran negara dalam membantu melaksanakan tujuan pembangunan negara (Regina, 2022). Pajak merupakan sumber penerimaan negara karena merupakan pungutan wajib. Pada abad ke-19, tujuan utama pengenaan pajak adalah untuk memperoleh pendapatan bagi pemerintah yang disesuaikan struktur pajak di masing-masing negara (Adefolake & Omodero, 2022). Jenis struktur pajak akan menyesuaikan dengan dinamika siklus ekonomi. Penyesuaian ini dapat memengaruhi berbagai variabel, seperti permintaan agregat, aktivitas ekonomi, distribusi sumber daya, pola pendapatan, serta optimalisasi penerimaan pajak (Buterin et al., 2023).



**Gambar 1.2 Penerimaan Pajak ASEAN Tahun 2018 - 2022**

Sumber: *Asian Development Bank*



Berdasarkan Gambar 1.2, setiap negara di ASEAN memiliki rasio penerimaan pajak berbeda-beda. Indonesia sendiri memiliki rasio penerimaan pajak sebesar 10,4% yang lebih rendah dibanding negara-negara ASEAN yang lain. Hal tersebut dapat terjadi sebab kebijakan fiskal disesuaikan kondisi masing-masing negara yang melibatkan proses pengaturan penerimaan dari pajak dan pengeluaran negara atau masyarakat. Penyerapan penerimaan pajak yang baik akan dimanfaatkan dalam proyek strategis nasional dalam pemenuhan kesejahteraan rakyat. Seluruh anggota ASEAN menerapkan sistem perpajakan progresif, di mana besarnya pajak yang dikenakan pada individu disesuaikan dengan jumlah penghasilannya. Dengan sistem ini, individu yang berpenghasilan tinggi akan dikenakan tarif pajak lebih besar dibandingkan mereka yang memiliki penghasilan rendah (Demarani, 2018).

Setelah penerimaan pemerintah yang berasal dari pajak dapat tercapai hal lain yang perlu diperhatikan yaitu dari sisi pengeluaran. Pengeluaran pemerintah dapat digunakan untuk membantu perekonomian berjalan secara tepat dan stabil sebab pengeluaran pemerintah memainkan peran penting didalam sebuah berjalannya makroekonomi suatu negara. Mengingat beberapa tahun terakhir seluruh dunia menghadapi pandemi secara menyeluruh dengan mengalokasikan sebagian pendapatan ke sektor-sektor penting dalam hal ini berkaitan dengan bidang kesehatan bahkan pendidikan (Devianto, 2023).

**Tabel 1.1 Pengeluaran Pemerintah ASEAN Tahun 2018 – 2022 (%)**

Negara	2018	2019	2020	2021	2022
Indonesia	9.02 %	8.81 %	9.66 %	9.25 %	7.68 %
Malaysia	11.97 %	11.65 %	12.96 %	12.64 %	11.59 %
Thailand	16.17 %	16.17 %	17.79 %	18.23 %	17.72 %
Filipina	12.04 %	12.47 %	15.26 %	15.58 %	15.04 %
Kamboja	4.95 %	4.81 %	5.42 %	6.57 %	5.90 %

Sumber: *World Bank*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar negara ASEAN cenderung mengeluarkan anggaran lebih besar daripada pendapatan yang diterima, yang mengakibatkan terjadinya defisit dan berdampak pada peningkatan utang pemerintah. Indonesia sendiri memiliki rasio pengeluaran pemerintah pada tahun 2022 sebesar 7,68% dan diikuti oleh negara Kamboja yakni sebesar 5,90 dan kedua negara memiliki pengeluaran pemerintah terendah. Kondisi ini mencerminkan kemampuan fiskal pemerintah dalam menghadapi guncangan ekonomi secara tiba-tiba dengan baik atau tidak. Dalam situasi krisis ekonomi, pemerintah perlu meningkatkan pengeluaran untuk menstabilkan perekonomian serta disesuaikan dengan kondisi perekonomian masing-masing negara. Hal itu juga disebabkan karena pengeluaran pemerintah yang dianggarkan untuk pembangunan dalam negeri.

Dalam kondisi normal, pengeluaran pemerintah difokuskan pada pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan, dan menciptakan stabilitas politik. Hal ini menjadi faktor penting untuk menarik investasi asing langsung, yang berperan dalam mendanai kegiatan pemerintah sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi (Ayenew, 2022). Sebab negara berkembang umumnya menghadapi produktivitas yang rendah dan tingkat

konsumsi yang tinggi, sehingga dana yang tersedia tidak mencukupi untuk mendukung pertumbuhan ekonominya. Hal ini dilakukan karena sumber dari pembiayaan tabungan masyarakat terbatas (Humaira, 2022). Oleh karena itu, negara-negara berkembang di ASEAN harus mengidentifikasi tantangan dari *foreign direct investment* dan meminimalkannya.

**Tabel 1.2 Foreign Direct Investment ASEAN Tahun 2018 – 2022 (%)**

Negara	2018	2019	2020	2021	2022
Indonesia	1.81 %	2.23 %	1.81 %	1.79 %	1.87 %
Malaysia	2.31 %	2.51 %	1.20 %	5.42 %	3.69 %
Thailand	2.71 %	1.01 %	-0.99 %	2.99 %	2.27 %
Filipina	2.87 %	2.30 %	1.89 %	3.04 %	2.35 %
Kamboja	9.69 %	9.98 %	10.41 %	9.46 %	8.94 %

Sumber: *World Bank*

Berdasarkan Tabel 1.2, pemerintah harus memastikan bahwa setiap langkah strategis terkait investasi asing langsung dapat dimanfaatkan secara adil dan efektif untuk mendukung perekonomian nasional. Sebab dibanding dengan negara ASEAN yang lain, negara Kamboja memiliki rasio ketergantungan yang tinggi terhadap negara lain mengenai arus masuk *foreign direct investment* dengan bergantung pada negara lain salah satunya China dengan rasio Kamboja sebesar 8,94%. Melihat kondisi negara-negara berkembang ASEAN dalam penyerapannya juga masih stagnan, maka dalam hal ini perlu melakukan pembaharuan pembangunan dan berusaha menarik investor ke negaranya guna meningkatkan *foreign direct investment* yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dalam negeri (Pegkas, 2015).

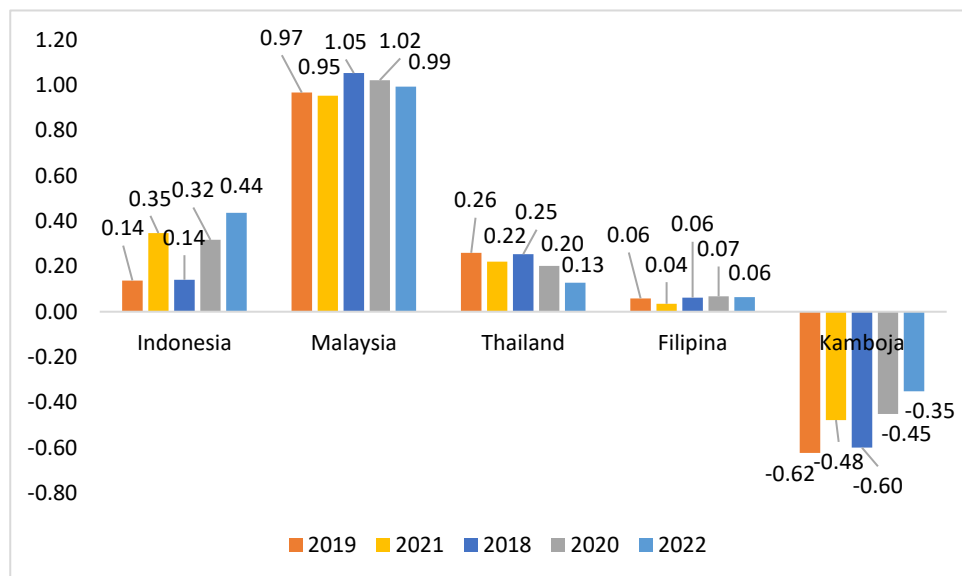
Dengan contoh tersebut, setiap negara perlu mengupayakan kebijakan dalam mendukung terciptanya posisi makroekonomi yang stabil, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan optimalisasi investasi asing (Tanaya & Suyanto, 2022). Selain itu, peningkatan *foreign direct investment* juga dijadikan solusi sebagai pendapatan masuk oleh negara. Pembukaan pasar di bidang ekonomi ini sebagian besar disebabkan oleh akumulasi modal dan transfer teknologi. *Foreign direct investment* berkontribusi pada peningkatan penerimaan valuta asing, terutama di negara-negara berkembang ASEAN. *Foreign direct investment* juga meningkatkan penyediaan dana untuk investasi domestik, mendorong penciptaan lapangan kerja baru, memperkuat transfer teknologi, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Tewes et al., 2018).

Perbaikan dari perencanaan dan implementasi terkait kebijakan fiskal diatas diharapkan adanya perbaikan terkait indikator tata kelola pemerintah juga, sebab indikator tersebut berpengaruh terhadap perekonomian. Hal tersebut sejalan seperti dinyatakan dalam penelitian oleh Aida, Palupi, & Husain (2023) yang mengatakan bahwa jika peningkatan kualitas kelembagaan di negara-negara ASEAN terealisasi, niscaya akan menarik investor asing untuk menanamkan modalnya. Hal ini karena investor akan merasa lebih aman berinvestasi terhadap negara-negara yang mendukung berkeadilan dan berkelanjutan. Karena hal tersebut, perbaikan kondisi pemerintahan dalam negeri juga perlu diperbaiki dalam meningkatkan arus investasi untuk mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Tata kelola pemerintah akan mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara tergantung seberapa baik atau buruk kualitas pemerintahannya (Mahriun &

Putri, 2020). Ada beberapa indikator terkait indeks tata kelola pemerintah seperti *voice and accountability*, *political stability*, *absence of violence/terrorism*, *regulatory quality*, *rule of law*, *control of corruption* dan efektivitas pemerintah. Semua indikator tersebut digambarkan menggunakan skala penilaian indikator dari -2,5 hingga 2,5. Nilai yang semakin mendekati nilai 2,5 akan dianggap baik dan begitu juga sebaliknya negara dengan indeks mendekati -2,5 akan dianggap buruk.

Salah satu tujuan *Millennium Development Goals (MDGs)* menyatakan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik akan sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi. Jika biaya yang ditanggung oleh pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan kebijakan dan pelayanan publik lebih rendah, maka kualitas pelayanan publik di negara tersebut akan meningkat (Demarani, 2018). Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat dengan pesat tetapi tata kelola pemerintah yang kurang baik, serta kinerja pemerintahan yang lemah akan menjadi masalah. Oleh karena itu, pentingnya kebijakan yang seimbang untuk meningkatkan efektivitas pemerintah dalam implementasi kesejahteraan ekonomi disuatu negara (Ullah et al., 2024).



**Gambar 1.3 Efektivitas Pemerintah ASEAN Tahun 2018 - 2022**

Sumber: *World Bank*

Berdasarkan Gambar 1.3, terutama pada tahun 2022 tingkatan indeks negara ASEAN berbeda – beda. Negara yang berada dalam kondisi terbaik dengan nilai indeks efektivitas pemerintah mendekati 2,5 dengan nilai sebesar 0,99 adalah Malaysia yang dibuktikan dengan tingkat pertumbuhan ekonominya yang tinggi juga. Di sisi lain, Kamboja memiliki nilai indeks efektivitas pemerintah terendah, yaitu -0,35 yang semakin mendekati nilai -2,5, hal ini diakibatkan oleh kondisi ekonomi yang fluktuatif dan penerapan fiskal yang kurang baik dari negara Kamboja. Mengingat pentingnya efektivitas pemerintah dalam tata kelola pemerintah yang dimasukkan dalam salah satu tujuan *Millennium Development Goals (MDGs)*. Negara yang berada dikawasan Asia yang tergolong negara berkembang jika memiliki tingkat efektivitas pemerintah diatas rata-rata, maka akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan negara yang memiliki skor di bawah rata-rata (Absadykov, 2020).

Pemerintah harus berusaha mencapai hasil yang optimal dengan memanfaatkan dana dan sumber daya lainnya secara efisien dalam rangka meningkatkan kinerja dan menghasilkan output sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tercatat dalam prinsip *good governance* dan melaksanakan program penting organisasi dari negara ASEAN yaitu *ASEAN Smart City Network (ASCN)*. ASCN bagian dari inisiatif ASEAN untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk perkotaan melalui teknologi digital dan inovasi. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk mencerminkan persepsi perbaikan serta peningkatan terhadap efektivitas kualitas pelayanan publik (de Jonge, 2023). Efektivitas pemerintah bertujuan menentukan alokasi bantuan luar negeri. Oleh karena itu, hal ini sejalan dengan kondisi penelitian yang dilakukan oleh (Alam, 2017) memiliki relevansi kebijakan yang signifikan terhadap berbagai isu ekonomi dan pembangunan, termasuk kriteria pemberian bantuan luar negeri.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pentingnya implementasi dari kebijakan fiskal masing - masing negara terkait perbaikan kondisi perekonomian hingga pelaksanaan pembangunan ekonomi yang berlandaskan berkelanjutan dan berkeadilan sampai perbaikan mengenai kondisi tata kelola pemerintah. Dengan begitu, penelitian ini akan menganalisis pengaruh dari faktor- faktor fiskal seperti penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah hingga *foreign direct investment* dan efektivitas pemerintah dalam lingkup negara berkembang di ASEAN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang ditemukan beberapa rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh dari, Penerimaan

pajak, pengeluaran pemerintah, *foreign direct investment* dan efektivitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Berkembang di ASEAN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis pengaruh dari penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, *foreign direct investment* dan efektivitas pemerintah, terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara Berkembang di ASEAN.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Akademis

Pengembangan dan pendalaman ilmu pengetahuan sebagai capaian pembelajaran berpikir dalam bentuk tulisan ilmiah, memperkaya kajian ekonomi keuangan daerah terkait kebijakan fiskal dan efektivitas pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi, serta menjadi rujukan bagi pembaca dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

#### 2) Manfaat Praktis

Membantu instansi pemerintah untuk mengambil kebijakan mengenai pertumbuhan ekonomi, bacaan ilmiah bagi pembaca sebagai referensi dalam menerapkan ilmu yang didapatkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adzima, Kokou and Baita, Kossi. (2019). The Impact of Governance on Economic Growth: An Empirical Assessment in Sub-Saharan Africa. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3470607> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3470607>.
- Abarini, N. F. E., Inaini, L., & Wibowo, M. G. (2021). Jurnal Ekonomi dan Pembangunan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 1–6. <https://ojsbappeda.acehprov.go.id/ojs2/index.php/a>
- Absadykov, A. (2020). Does Good Governance Matter? Kazakhstan’s Economic Growth and Worldwide Governance Indicators. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.26618/ojip.v10i1.2776>
- Addainuri, M. I., Abidin, M., & Suci, L. E. (2023). Analisis Dampak Governance Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Asean. *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 14(2), 155–172. <https://doi.org/10.23960/administratio.v14i2.400>
- Adefolake, A. O., & Omodero, C. O. (2022). Tax Revenue And Economic Growth In Nigeria. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2115282>
- Aida, N., Palupi, W. A., & Husain, F. R. (2023). What is the Role of Tourism, Foreign Direct Investment, and Institutions in Economic Growth in ASEAN? *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 19, 571–581. <https://doi.org/10.37394/232015.2023.19.55>
- Alam, M. R., Kitenge, E., & Bedane, B. (2017). Government effectiveness and economic growth. *Economics Bulletin*, 37(1), 222–227.
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Amri, K. (2020). Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Bukti Data Panel di Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2585>
- Asrinda, D., & Setiawati, R. I. S. (2022). Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 50. <https://doi.org/10.35906/equili.v11i2.1114>
- Assagaf, I. (2020). Pengaruh Tata Kelola Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Negara di ASEAN). Universitas Islam Indonesia
- Ayenuw, B. B. (2022). The effect of foreign direct investment on the economic growth of Sub-Saharan African countries: An empirical approach. *Cogent*

- Bayar, Y. 2016. Public Governance And Economic Growth In The Transitional Economies Of The European Union. *Transylvanian Review Of Administrative Sciences*, No. 48
- Bedane, B. G., Kitenge, E., & Alam, M. R. (2017). Government Effectiveness and Economic 36 Growth. Volume 37 , Issue 1 This paper employs a System 45 Generalized Method of Moments ( System GMM ) technique to examine the impact of. January
- Buterin, D., Drezgić, S., & Buterin, V. (2023). Changes in the tax structure and their impact on economic growth in the Republic of Croatia based on the VAR model. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 36(3). <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2158114>
- Brotodiharjo, R. Santoso. 1989. Penghantar Ilmu Hukum Pajak. Bandung: PT Eresco
- Crnogorac, M., & Lago-Peñas, S. (2019). Fiscal policy in former Yugoslavian countries (2001–2014): stylised facts and budget elasticities. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* , 32(1), 947–967. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1583584>
- Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Al-Husin, R. N. (2021). COVID-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 70–86. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.148>
- Darwin Damanik, & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.494>
- de Jonge, A. (2023). Governance and human rights implications of ASEAN’s Smart Cities Network: a knowledge commons analysis. *International Journal of Law in Context*, 19(1), 13–31. <https://doi.org/10.1017/s1744552322000441>
- Demarani, F. (2018). The Effect Of Government Governance And Tax Ratio to Economic Growth (Case Study In Asean Countries). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 195–222.
- Devianto, D., Yollanda, M., Maryati, S., Maiyastri, Asdi, Y., & Wahyuni, E. (2023). The Bayesian vector autoregressive model as an analysis of the government expenditure shocks while the covid-19 pandemic to macroeconomic factors. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(4), 100156. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100156>
- Dinh, T. T. H., Vo, D. H., The Vo, A., & Nguyen, T. C. (2019). Foreign Direct Investment and Economic Growth in the Short Run and Long Run: Empirical Evidence from Developing Countries. *Journal of Risk and Financial*

*Management*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm12040176>

- Farrar, J., Massey, D. W., Osecki, E., & Thorne, L. (2021). The association between vertical equity and presidential voting behavior and taxpayers' compliance. *Journal of Business Ethics*, 172(1), 101–114. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04453-0>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D.N. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw Hill.
- Gultom, Y. A. (2023). Basis Pemajakan Konsumsi dan Penghasilan: Perspektif Pemerintah dan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 115–131. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.11>
- Hadush, M., Gebregziabher, K., & Biruk, S. (2023). Determinants of economic growth in East African countries: A dynamic panel model approach. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2239629>
- Humaira, T. R. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 2(2), 150–163. <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.55794>
- Hung, N. T., Yen, N. T. H., Duc, L. D. M., Thuy, V. H. N., & Vu, N. T. (2020). Relationship between government quality, economic growth and income inequality: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1736847>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2019). 12 | H.Sasongko , A.F. Ilmiyono , Z.H. Aldillah Pengeluaran Bidang Pemerintah Bidang .... 1, 12–29.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(02), 220–246. <https://doi.org/10.1017/s1876404511200046>
- Kenedi, K. (2021). The Effect of Energy Consumption and Taxes with the Mediation of Economic Growth on Pollution in 9 ASEAN Countries. *Bina Bangsa International Journal of Business and Management*, 1(3), 233–243. <https://doi.org/10.46306/bbijbm.v1i3.26>
- Lativa S. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Perekonomian. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 161–175.
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021).

- Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019. *Matra Pembaruan*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.65-75>
- Mahriun, D., & Putri, D. Z. (2020). Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan, Penerimaan Pajak dan Ekspor Terhadap Perekonomian di Asia Pasifik. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(3), 25. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i3.12674>
- Mankiw, N. Gregory. 2000. Teori Makro Ekonomi. Edisi keempat Jakarta. Erlangga
- Mankiw, N Gregory. 2006. Makro Ekonomi. Jakarta. Erlangga
- Meiriza, M. S., Sinaga, D. L., Tinambunan, F. U., Saragi, S. L., & Sitio, V. (2024). Teori Ekonomi Keynesian Mengenai Inflasi dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Modern. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 2433–2445.
- Nguyen, M. L. T. (2022). Foreign direct investment and economic growth: The role of financial development. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2127193>
- Nova, E. (2023). *Pengaruh Good Governance dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada Negara-Negara BRICS Tahun 2014-2020)*. 03(01), 1–11.
- Nur Indah Melani Aruan, Irma Hutagalung, & Bonaraja Purba. (2023). Analisis Dampak Teori Keynes Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Melalui Kebijakan Fiskal. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.78>
- Pegkas, P. (2015). The impact of FDI on economic growth in Eurozone countries. 79–47 The Journal of Economic Asymmetries, 12(2), 124–132. <https://doi.org/10.1016/J.JECA.2015.05.00>
- Poku, K., Opoku, E., & Agyeiwaa Ennin, P. (2022). The influence of government expenditure on economic growth in Ghana: An Ardl approach. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2160036>
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan di 42 Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 651–680
- Rahmandani, N., & Dewi, E. P. (2023). Pengaruh Energi Terbarukan, Emisi Karbon, Dan Foreign Direct Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota OKI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 405–417. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6962>
- Rambe, R. A., & Febriani, R. E. (2020). Peran Belanja Pemerintah dan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten dan Kota di Sumatera. *PARETO*:

- Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 57–76. [https://www.researchgate.net/profile/Roosemarina-Rambe-2/publication/344545598\\_Peran\\_Belanja\\_Pemerintah\\_dan\\_Pajak\\_terhadap\\_Pertumbuhan\\_Ekonomi\\_Kabupaten\\_dan\\_Kota\\_di\\_Sumatera/links/5f7f3231a6fdccfd7b4fd28f/Peran-Belanja-Pemerintah-dan-Pajak-terhadap-Pertum](https://www.researchgate.net/profile/Roosemarina-Rambe-2/publication/344545598_Peran_Belanja_Pemerintah_dan_Pajak_terhadap_Pertumbuhan_Ekonomi_Kabupaten_dan_Kota_di_Sumatera/links/5f7f3231a6fdccfd7b4fd28f/Peran-Belanja-Pemerintah-dan-Pajak-terhadap-Pertum)
- Raysharie, P. I., Rianti, A., Tarigan, H. B., Lestari, I. A., Sofian, I. R., Tarigan, M. G., & Saputri, T. (2024). Pengaruh Kebijakan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan GDP (Gross Domestic Product)/ PDB (Produk Domestik Bruto): Tinjauan Literatur di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 72–79. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.72-79>
- Ravallion, M. (2016). *The Economics Of Poverty : History, Measurement and Policy*. Oxford University Press.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.201>
- Rini, D. A. M., & Yulistiyono, H. (2021). Pengeluaran Pemerintah, Akumulasi Modal, Pajak dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 1098–1108.
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 57–67. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.1>
- Rohima, S., Bashir, A., Mardalena, M., & Putri, A. K. (2022). The Effect of Taxes and Capital Expenditures on Economic Growth The Effects of the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i2.464>
- Rozi, F. (2023). Pertumbuhan Ekonomi, Efektivitas Pemerintah, Kualitas Regulasi, Aturan Hukum, Stabilitas Politik, Pengendalian Korupsi 1. 2(4), 39–48.
- Saragih, A. H. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103>
- Sari, A. C. P., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 24–29. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.26>
- Sari, D. N. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 10(2), 159–174. <https://doi.org/10.21002/jepi.v10i2.119>

- Sholekah, F. A., Sisdianto, E., & Bahtiar, M. Y. (2024). *Pengaruh Foreign Direct Investment , Government Expenditure , Dan The Nexus Remittance Terhadap Sustainability Economic Growth Di Asean Tahun 2017-2022 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 05.
- Siswajanthy, F., Aliyah Shiva, K., Salsabila, N., Afifany Susanta Putry, S., Maharani Iskandar Putri, S., Studi Ilmu Hukum, P., & Pakuan Bogor, U. (2024). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia. *Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia*, 8, 5–8.
- Soekapdjo, S., & Maria esther, A. (2019). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan Di Asean-3. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 176–182. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2978>
- Soewardi, T. J., Ananda, C. F., & Erlando, A. (2018). Analisis hubungan kebijakan fiskal dan makroekonomi daerah kabupaten/kota di Jawa Timur. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(1), 1128–114
- Sumaryani, W. N. (2019). Pengaruh Realisasi Penerimaan Pajak Bagi Pertumbuhan Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.84>
- Suryadi, T.L., Subardjo, A. (2019). Pengaruh Penambahan Jumlah Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak. *Jurnal* <https://doi.org/10.33062/jib.v8i02.32>
- Tanaya, O., & Suyanto, S. (2022). The Causal Nexus between Foreign Direct Investment and Economic Growth in Indonesia: An Autoregressive Distributed Lag Bounds Testing Approach. *Periodica Polytechnica Social and Management Sciences*, 30(1), 57–69. <https://doi.org/10.3311/PPso.16799>
- Tewes, S., Tewes, C., & Jäger, C. (2018). The Impact of Foreign Direct Investment on the Economic Growth in Cambodia: Empirical Evidence. *International Journal of Innovation and Economic Development*, 4(5), 39–48. <https://doi.org/10.18775/ijied.1849-7551-7020.2015.45.2004>
- Todaro, Michael. P dan Smith, Stephen. C, 2013, *Pembangunan Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Ullah, S., Arif, M., Hussain, S., & Al-Faryan, M. A. S. (2024). Climate change, governance, and economic growth in Asia: a panel cointegration analysis. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2299125>
- Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007.
- Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous (Endogenous Growth Theory). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3317961>
- World Bank. (2021). *World Governance Indicators*.

- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187>
- Zaskya Humairah. (2023). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, VIII(1), 1–19. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4215>